### Laporan Analisis Metode Pemrosesan Gambar

## 1. Moving Average Filter

## Tujuan:

Menghaluskan gambar dengan mengurangi variasi intensitas lokal.

### Hasil:

- Noise berkurang, namun detail tajam seperti tepi juga hilang.
- Gambar menjadi lebih halus, tetapi kehilangan beberapa detail penting.

#### Kelebihan:

• Mudah diimplementasikan dan cepat.

# Kekurangan:

• Tidak efektif untuk mempertahankan tepi tajam karena perataan global.

# 2. Deteksi Fitur dengan SIFT (Scale-Invariant Feature Transform)

### Tujuan:

Mendeteksi titik-titik kunci dalam gambar, seperti sudut dan tekstur unik.

#### Hasil:

- Fitur lokal terdeteksi dengan baik, seperti sudut dan tepi penting.
- Cocok untuk pencocokan atau pengenalan gambar.

#### Kelebihan:

• Robust terhadap perubahan skala, rotasi, dan pencahayaan.

### Kekurangan:

• Komputasi lebih berat dibandingkan metode sederhana.

## 3. Representasi Histogram Gambar

### Tujuan:

Menganalisis distribusi intensitas piksel dalam gambar.

### Hasil:

- Histogram menunjukkan sebaran intensitas dari piksel gelap ke terang.
- Bisa digunakan untuk memahami pencahayaan gambar.

#### Kelebihan:

• Sederhana dan cepat.

### Kekurangan:

• Tidak mempertimbangkan informasi spasial dalam gambar.

# 4. Gaussian Smoothing

### Tujuan:

Menghaluskan gambar sambil mempertahankan detail penting.

#### Hasil:

• Noise berkurang secara signifikan dengan tetap mempertahankan tepi lebih baik daripada Moving Average Filter.

### Kelebihan:

• Efektif untuk pengurangan noise sambil mempertahankan tepi.

### Kekurangan:

• Masih dapat menyebabkan blur pada detail kecil.

### 5. Deteksi Tepi dengan Sobel Filter

### Tujuan:

Mendeteksi lokasi tepi dalam gambar berdasarkan gradien intensitas.

### Hasil:

• Tepi tajam terdeteksi dengan baik, cocok untuk analisis bentuk dan kontur.

#### Kelebihan:

• Cepat dan mudah diimplementasikan.

## Kekurangan:

• Sensitif terhadap noise, perlu diikuti dengan smoothing.

## 6. Histogram of Oriented Gradients (HOG)

### Tujuan:

Merepresentasikan fitur berbasis orientasi gradien untuk deteksi objek.

## Hasil:

• Fitur HOG berguna untuk deteksi pola atau objek dalam pembelajaran mesin.

#### Kelebihan:

• Efektif dalam mendeskripsikan pola bentuk dan tekstur.

### Kekurangan:

• Memerlukan preprocessing, seperti ukuran tetap, dan sensitif terhadap perubahan pencahayaan.

### Kesimpulan Umum

- 1. **Moving Average Filter** dan **Gaussian Smoothing** efektif untuk mengurangi noise, dengan Gaussian lebih baik dalam mempertahankan detail.
- 2. SIFT sangat baik untuk deteksi fitur lokal, cocok untuk pencocokan gambar.
- 3. **Histogram** membantu memahami distribusi intensitas piksel dan kualitas pencahayaan gambar.
- 4. **Sobel Filter** efektif untuk deteksi tepi, cocok untuk analisis bentuk.
- 5. **HOG** memberikan representasi fitur yang berguna untuk pembelajaran mesin.

#### Rekomendasi

- Gunakan **Gaussian Smoothing** sebelum deteksi fitur atau tepi untuk hasil yang lebih baik.
- Pilih SIFT atau HOG untuk aplikasi berbasis pengenalan fitur.
- Jika pencahayaan gambar buruk, gunakan **Histogram Equalization** untuk perbaikan visual.